

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI



OLEH :

YOLA BURHAN

1910011211128

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajerial

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

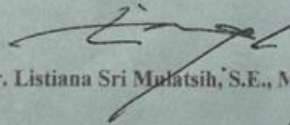
PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Oleh

Nama : YOLA BURHAN
NPM : 1910011211128

Tim Penguji

Ketua



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Sekretaris



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Anggota



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 14 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Hazahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

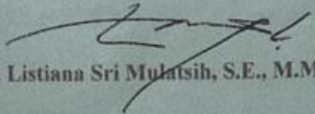
Oleh

Nama : YOLA BURHAN
NPM : 191001121128

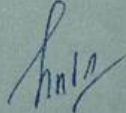
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Ketua Program Studi


(Lindawati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021**” merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2023

Penulis

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-
2021**

Yola Burhan¹, Listiana Sri Mulatsih¹

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email : yolaburhan07@gmail.com

Listiana@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode sampel jenuh maka sampel penelitian berjumlah 72 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah data dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi data panel yang diolah dengan menggunakan bantuan *evIEWS* 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) dan *price book value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan *return on equity* (ROE), dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman.

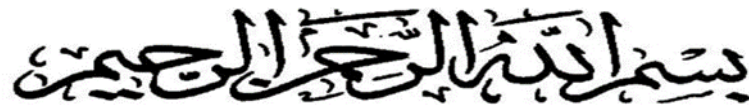
Kata Kunci : *Return Saham, Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV).*

Abstract

This study aims to determine the effect of fundamental factors on stock returns in the Food and Beverage company sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. By using the saturated sample method, the research sample is 72 companies. The type of data used is secondary data and the data collection method used is documentation data. Data were analyzed using panel data regression analysis which was processed using Eviews 10. The results of this study indicate that the current ratio (CR) and price book value (PBV) do not affect stock returns. Debt-equity ratio (DER) hurts stock returns, while return on equity (ROE), and price earning ratio (PER) have a positive effect on stock returns in food and beverage sub-sector companies.

Keywords: *Stock Return, Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), and Price Book Value (PBV)*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan umat-Nya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu.
2. Ucapan terima kasih dan teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Leliora yang senantiasa tak pernah lelah mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, serta Kakak Yona

Burhan dan Adik Olivia Azzahra Burhan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam setiap kesibukan saya.

3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
5. Ibu Herawati., S.E.,M.Si., Ak.,CA selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
6. Ibu Lindawati, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Purbo Jadmiko, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penelitian ini serta mendidik dalam perilaku, sikap *attitude*, etika dan adab yang merubah kepribadian penulis.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat yang ku sayangi Yulfita Rahmi, Bulkiah Amindih, Nadia Astika Wati, Harilda Rahman, dan Wima Junita.
11. Kepada seseorang dengan NPM 2010015311017 yang telah memberikan *support* dan perhatian dalam menemani proses penulisan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan Manajemen yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga Allah SWT membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca, Aamiin.

Penulis

Yola Burhan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	6
ABSTRAK	5
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang Masalah	15
1.2 Perumusan Masalah	24
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	25
1.3.1 Tujuan Penelitian	25
1.3.2 Manfaat Penelitian	25
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Error! Bookmark not defined	
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Sinyal	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Portofolio.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <i>Return</i> Saham	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Analisis Fundamental	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 <i>Current ratio</i> (CR).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return</i> Saham	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return</i> Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return</i> Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap <i>Return</i> Saham	Error! Bookmark not defined.

2.2.5 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap <i>Return Saham</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Data & Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji t- statistik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Simultan (Uji - F)	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Uji Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Analisis Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Pengujian Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	Error! Bookmark not defined.

4.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada aPerusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Pengaruh <i>Price Book Value</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.4 Implikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not
Tabel 4.2 Statistik Deskripsi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas (Sebelum Normal)	Erro
r! Bookmark not defined.	
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas (Setelah Dinormalkan)	Error! Bookmark not
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokorelasi	Error! Bookmark not
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	Error! Bookmark not
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	Error! Bookmark not
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	Error! Bookmark not
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	Error! Bookmark not
Tabel 4. 14 Hasil Uji Determinasi.....	Error! Bookmark not

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata <i>Return</i> Saham pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021	17
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	Erro
r! Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan	85
Lampiran 2	Tabulasi Data.....	Error! Bookmark not
Lampiran 3	Uji Statistik Deskripsi dan Pengujian Normalitas Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not
Lampiran 5	Pengujian <i>Common Effect Model</i>	Error! Bookmark not
Lampiran 6	Pengujian <i>Chow</i>	Error! Bookmark not
Lampiran 7	Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	Error! Bookmark not
Lampiran 8	Pengujian <i>Hausman</i>	Error! Bookmark not
Lampiran 9	Pengujian <i>Random Effect Model</i>	Error! Bookmark not
Lampiran 10	Pengujian Langrange Multiplier	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal tidak terlepas dari peran para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Darmadji, 2006). Keberadaan pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam membangun perekonomian nasional.

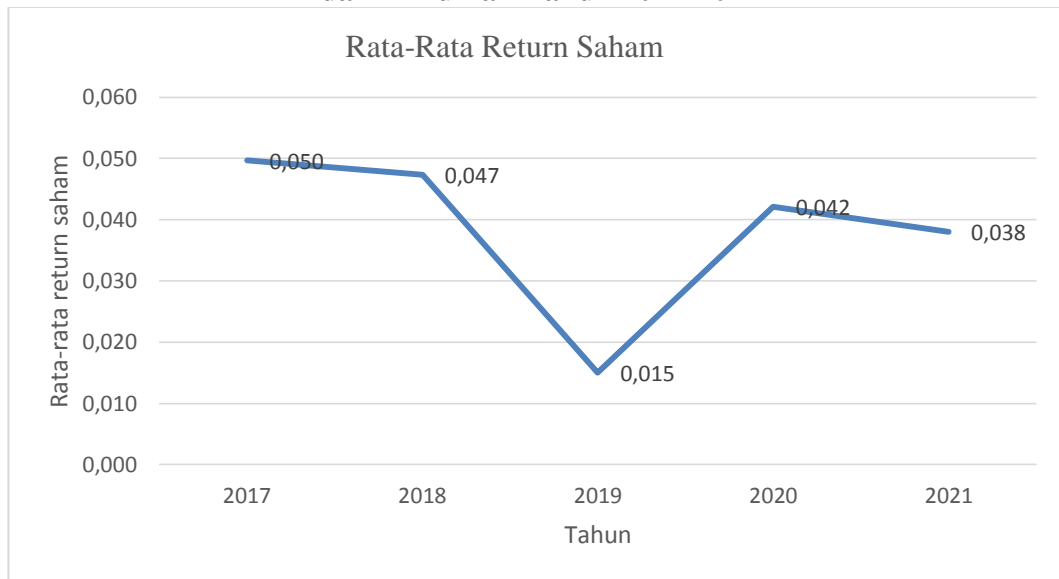
Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi investor adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat. Saham merupakan salah satu alternatif investasi yang tergolong berisiko karena sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun dalam negeri. Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif. Dalam menentukan pemilihan investasi di pasar modal, nilai harga saham menjadi pertimbangan yang penting. Oleh karena itu, investor harus menggunakan pertimbangan yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasar saham itu sendiri.

Acheampong dkk. (2014) menyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Pendapatan dari investasi saham dapat berupa dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Investor umumnya menginginkan keuntungan segera, sehingga mereka lebih memilih *capital gain* daripada keuntungan dalam bentuk dividen.

Sub sektor Makanan dan Minuman merupakan sub sektor yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Sub Sektor ini juga ikut berperan penting dalam pertumbuhan dan penggerak ekonomi nasional. Sub sektor Makanan dan Minuman memberikan kontribusi sebesar 38,38% terhadap PDB (www.kemenperin.go.id). Sub sektor Makanan dan Minuman termasuk kategori industri yang stabil dan tahan akan berbagai macam krisis terutama krisis ekonomi karena semua orang akan tetap mengkonsumsi makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar untuk bertahan hidup. Namun perkembangan rata-rata harga saham makanan dan minuman juga tidak menjamin *return* yang akan didapatkan investor akan terus meningkat.

Di bawah ini disajikan data yang menunjukkan bagaimana perkembangan *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 :

Gambar 1.1 Rata-rata *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021



Sumber : IDX Annually Statistic (diolah, 2023)

Pada gambar 1.1 tersebut, dapat diamati perkembangan rata-rata *return* saham perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuatif selama periode 2017-2021. Fluktuatif adalah suatu kondisi yang tidak stabil, yang mana menunjukkan gejala yang tidak tetap dan selalu mengalami perubahan. Terlihat pada tahun 2017 rata-rata *return* saham perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman adalah 0,050 dan mengalami penurunan di tahun 2018 pada nilai 0,047. Pada tahun 2019 mengalami penurunan pada nilai 0,015 tahun berikutnya nilai rata-rata *return* saham perusahaan mengalami peningkatan pada nilai 0,042. Pada tahun 2021 terjadi penurunan rata-rata *return* saham pada nilai 0,038.

Variasi ini menunjukkan bahwa tidak semua *return* saham perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman memberikan keuntungan kepada investor dan mengalami kenaikan per tahunnya. Dengan naik turunnya rata-rata *return* saham perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman tersebut, maka terjadi keraguan

pada investor untuk menanamkan modalnya. Jika kondisi tersebut dibiarkan maka perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman akan kesulitan untuk meraih dana yang berasal dari pihak ketiga khususnya investor.

Menurut Alexander dan Destriana (2013) tujuan utama investor berinvestasi agar dana yang mereka investasikan mendapatkan *return* dari hasil investasinya. Untuk mempertimbangkan *return* yang bisa diterimanya investor sangat membutuhkan peranan informasi, sejalan dengan teori sinyal. Didalam teori tersebut faktor yang menjadi penentu meningkatnya harga saham adalah informasi. Teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi melalui laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik (Bergh dkk. 2014). Kelengkapan informasi dan kemampuan untuk mengelola informasi sangat menentukan pergerakan harga saham dan keuntungan jangka pendek yang diperoleh dalam bentuk *return* saham. Oleh sebab itu, investor harus memiliki spekulasi yang kuat pada saat menjual atau membeli saham (Harjono, 2010).

Tujuan investor dalam kegiatan investasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return* yang optimal, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapi (Desiyanti, 2008). Investor sering kali hanya terfokus pada harapan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka dan kurang memperhatikan faktor risiko. Pada umumnya *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dalam jangka pendek dan sifatnya selalu berubah, besarnya *return* saham tentu di dorong oleh pergerakan harga saham.

Untuk mempertimbangkan *return* yang bisa diterimanya, investor sangat membutuhkan peranan informasi akuntansi dalam menganalisis tingkat risiko dan tingkat *return* yang diterima atas setiap investasinya. Hal ini dapat menjadi sesuatu yang sangat membantu investor dalam membuat perkiraan hasil di masa mendatang atas investasi yang akan dilakukan. Investor juga dapat melihat kinerja keuangan perusahaan karena dapat mempengaruhi risiko dan *return* perusahaan sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham.

Hartono (2015) menyatakan bahwa *return* dan risiko mempunyai hubungan positif. Artinya semakin tinggi potensi risikonya, semakin tinggi pula peluang imbal hasilnya. Investor yang pintar akan melakukan analisis terhadap kejadian yang mempengaruhi harga saham dalam rangka memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian yang diharapkan. Untuk memastikan bahwa suatu investasi dapat memberikan keuntungan yang diharapkan investor, terlebih dahulu investor mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan kemudian melakukan analisis. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, analisis yang sering digunakan oleh para investor adalah analisis fundamental.

Bodie dkk. (2016) menyatakan bahwa esensi dari analisis fundamental adalah untuk memprediksi pendapatan dan dividen yang diharapkan dari sebuah perusahaan untuk menentukan harga saham yang wajar. Analisis fundamental dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang menggambarkan posisi perusahaan dan kegiatan operasionalnya pada periode tahun berjalan dan beberapa periode sebelumnya (Brigham & Houston, 2015).

Rumokoy dan Tamunu (2015) menyatakan tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* ketika *return* saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya. Dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan *return* saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Berdasarkan laporan keuangan dapat diketahui kinerja perusahaan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan kelemahan dan kekuatan perusahaan serta memprediksi harga saham dan *return* saham di pasar modal. Di dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja atau kondisi keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan sejumlah penelitian empiris ditemukan 20 hasil penelitian dan dibuatkan dalam *mapping* penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham ditemukan banyak variabel penentu *return* saham. Namun, ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten hasilnya antar peneliti. Beberapa variabel yang tidak konsisten itu antara lain, *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV).

Variabel *current ratio* pada penelitian Purnama dkk. (2018) pada perusahaan sektor Pertambangan Batu Bara ditemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Heryanda dan Adrianto (2020) pada perusahaan Otomotif ditemukan bahwa *current ratio* tidak

berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Setiyono dkk. (2018) pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* ditemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2015) pada perusahaan Automotif ditemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Malintan (2012) pada perusahaan Pertambangan ditemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sementara hasil penelitian empiris menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan oleh Ariyanti dan Suwitho (2016) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman, Hutauruk dkk. (2014) pada perusahaan sektor Pertanian, Karyatun (2022) pada sub sektor Industri Pariwisata, penelitian Susilowati (2011) pada perusahaan Manufaktur. Namun, ditemukan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada penelitian Prihantini (2009) pada perusahaan *Real Estate and Property*.

Variabel *debt equity ratio* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan oleh Purnama dkk. (2018) pada perusahaan sektor Pertambangan Batu Bara, penelitian Herlambang dan Kurniawati (2022) pada perusahaan Manufaktur, penelitian Heryanda dan Adrianto (2020) pada perusahaan Otomotif, penelitian Setiyono dkk. (2018) pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*, penelitian Malintan (2012) pada perusahaan Pertambangan.

Sementara hasil penelitian empiris menemukan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan oleh Rahmawati dkk. (2017) pada perusahaan *Food and Beverage*, penelitian Arista (2012) pada perusahaan Manufaktur, dan penelitian Pradnyaningsih dan Suarjaya (2022) pada perusahaan indeks LQ45. Sedangkan *debt equity ratio* ditemukan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada penelitian Susilowati dkk. (2011) pada perusahaan Manufaktur, Silvatika (2020) pada perusahaan LQ45.

Variabel *return on equity* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan pada penelitian Ningrum dan Hermuningsih (2020) pada perusahaan dalam indeks LQ45, penelitian Chritianto dan Firnanti (2019) pada perusahaan Manufaktur. Sementara hasil penelitian empiris menemukan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan oleh Pandaya dkk. (2020) pada perusahaan yang terdaftar di IDX yang konsisten masuk dalam indeks LQ45. Sedangkan *return on equity* ditemukan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada penelitian Nalurita (2017) pada perusahaan Properti, *Real Estate* dan Kontruksi, dan penelitian Karyatun (2022) pada sub sektor Industri Pariwisata.

Variabel *price earning ratio* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan pada penelitian Heryanda dan Adrianto (2020) pada perusahaan Otomotif, penelitian Anisa (2015) pada perusahaan Automotif, Chritianto dan Firnanti (2019) pada perusahaan Manufaktur, penelitian Malintan (2012) pada perusahaan Pertambangan. Sementara hasil penelitian empiris menemukan bahwa *price earning ratio*

berpengaruh negatif terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan oleh Novitasari (2017) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur. Namun, ditemukan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada penelitian Pandaya dkk. (2020) pada perusahaan yang terdaftar di IDX yang konsisten masuk dalam indeks LQ45, penelitian Susilowati dkk. (2011) pada perusahaan Manufaktur.

Variabel *price book value* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham antara lain yang ditemukan pada penelitian Fajar (2017) pada Perusahaan dalam indeks LQ45, penelitian Mathilda (2012) pada perusahaan LQ45. Sementara hasil penelitian empiris menemukan bahwa *price book value* berpengaruh negatif terhadap *return* saham yang ditemukan oleh Silvatika (2020) pada perusahaan LQ45. Namun *price book value* ditemukan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada penelitian Arista (2012) pada perusahaan Manufaktur, penelitian yang dilakukan oleh Pandaya dkk. (2020) pada perusahaan yang terdaftar di IDX dalam idneks LQ45.

Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan dari penelitian Karyatun (2022) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015 -2019)”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sejenis sebelumnya. Maka, disarankan penelitian ini menambahkan satu variabel baru yaitu *price book value* (PBV). Selain itu, perbedaan waktu periode dan jenis perusahaan yang dianalisis berbeda dengan

penelitian terdahulu. Secara umum penelitian ini berjudul **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena dan latar belakang masalah, peneliti mengajukan beberapa permasalahan yang akan dibuktikan didalam penelitian ini :

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah *debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah *price earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
5. Apakah *price book value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh terhadap *return on equity* (ROE) *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
4. Untuk menganalisis pengaruh terhadap *price earning ratio* (PER) *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
5. Untuk menganalisis pengaruh terhadap *price book value* (PBV) *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat positif bagi :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademisi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai referensi dan replikasi bagi peneliti dimasa mendatang yang juga berminat melakukan penelitian pada permasalahan yang sama dengan yang dibahas pada penelitian saat ini.

2. Bagi Praktisi

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam menilai sejauh mana nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor khususnya jangka pendek dalam bentuk *return* dengan mempertimbangkan faktor fundamental yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau landasan untuk menentukan keputusan dalam diri investor khususnya keputusan yang berkaitan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.